

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan uraian dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan dua metode yaitu metode Design Thinking dan Agile Scrum kini telah menjadi suatu produk aplikasi Perancangan Sistem Informasi Semarang Smart Tourism atau di singkat SEMARTOUR, Setelah melalui proses wawancara serta pengumpulan data dan dapat di ketahui bahwa terdapat kekurangan dilakukan analisis dengan menggunakan tahapan desain thinking dan agile scrum dapat diketahui bahwa dalam membantu masyarakat mencari informasi informasi yang ada di Kota Semarang dan memberikan nilai tambahan untuk Pemerintah Kota Semarang dalam mengembangkan aplikasi digital di kota Semarang.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas proses pengembangan produk aplikasi Perancangan Sistem Informasi Semarang Smart Tourism ini tidak lepas dari banyaknya kekurangan. Hal tersebut perlu adanya perkembangan lebih lanjut. Seperti pada tampilan aplikasi yang tersedia masih sangat sederhana, sehingga perlu adanya penambahan fitur lain dan menarik untuk user gunakan. Dan perlu adanya perbaikan sistem rancangan pada aplikasi tersebut karena sistem rancangan tersebut masih terbilang cukup sederhana.